

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

##### 1. Waktu Penelitian

Penelitian dimulai dari 16 Juni 2021 sampai dengan 20 Juli 2022.

Beberapa tahapan proses penelitian ini yaitu :

No	Tahap	Juni 2021- Maret 2022	April 2022	Mei-Juli 2022	Agustus 2022
1	Persiapan				
2	Seminar Proposal				
3	Observasi				
4	Sidang Skripsi				

##### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan literatur yang dijelaskan pada latar belakang ditemukan bahwa masih sedikit kajian tentang determinan perilaku mengelola keuangan terhadap kepuasan keuangan pada generasi sandwich di Jabodetabek . Penelitian dilakukan secara daring melalui kuesioner *Google Form*.

#### 3.2 Desain Penelitian

##### 1. Metode

Metode penelitian kuantitatif digunakan peneliti untuk mengevaluasi gagasan objektif dengan menyelidiki hubungan antar variabel menggunakan data terukur yang dapat dinilai secara statistik.

Penelitian ini menggunakan model penelitian deskriptif dan kausal. Penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh pemahaman tentang faktor-faktor literasi keuangan, sikap keuangan, perilaku pengelolaan keuangan, dan kepuasan keuangan. Sementara itu, studi kausal dilakukan untuk memahami persepsi literasi keuangan, persepsi sikap, persepsi perilaku pengelolaan keuangan, dan kepuasan keuangan.

Metode survei digunakan dalam penyelidikan ini. Metode survei dipilih oleh peneliti karena memungkinkan peneliti untuk menggambarkan secara mendalam kualitas, argumentasi, sikap, atau pemahaman seseorang tentang variabel yang akan dievaluasi oleh peneliti.

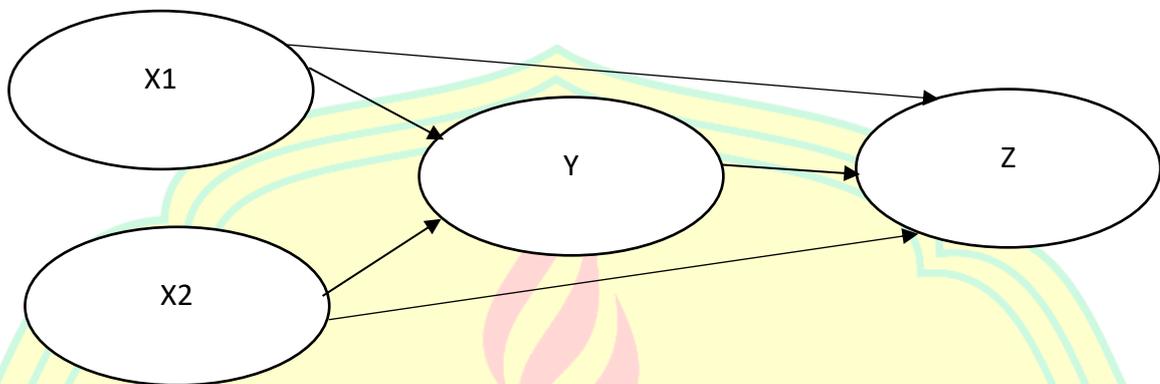
#### **Kontelasi Hubungan antar Variabel**

Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan bahwa :

- H<sub>1</sub> : Literasi keuangan mempengaruhi perilaku mengelola keuangan secara positif.
- H<sub>2</sub> : Sikap keuangan mempengaruhi perilaku mengelola keuangan secara positif.
- H<sub>3</sub> : Literasi keuangan mempengaruhi kepuasan keuangan secara positif.
- H<sub>4</sub> : Sikap keuangan mempengaruhi kepuasan keuangan secara positif.
- H<sub>5</sub> : Perilaku mengelola keuangan mempengaruhi kepuasan keuangan secara positif.



Dalam penelitian ini, konstelasi yang menyelidiki kaitan antar variabel dapat dijelaskan meliputi :



**Gambar 3.1** Konstelasi hubungan antar variabel

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2021)

Keterangan Gambar:

Variabel Bebas : Literasi Keuangan (X1)

Variabel Bebas : Sikap Keuangan (X2)

Variabel Terikat : Perilaku Mengelola Keuangan (Y)

Variabel Terikat : Kepuasan Keuangan (Z)

→ : Arah Hubungan

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi yang ingin diteliti yaitu responden generasi sandwich di Jabodetabek. Hal ini dikarenakan agar hasil uji determinan perilaku mengelola keuangan terhadap kepuasan keuangan lebih spesifik berpengaruh pada responden generasi sandwich di Jabodetabek.

#### 2. Sampel

Pendekatan sampling yang akan dipakai dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Pendekatan pengambilan sampel termasuk dalam non-probabilitas karena digunakan untuk pertimbangan dan tujuan tertentu.

Individu-individu berikut ditunjuk sebagai sampel dalam penelitian ini:

a. Responden generasi sandwich di Jabodetabek

Warga yang menanggung biaya keatas (orang tua) dan kebawah (anak ataupun adik mereka)

b. Jumlah sampel 70 responden

Jumlah sampel yang akan diteliti merujuk pada Hair et al., (2017) dalam pendekatan PLS-SEM yang memungkinkan mereka menggunakan sampel yang sangat kecil (kurang dari 100 responden).

### 3.4 Pengembangan Instrumen

Variabel terikat yang dipilih dalam penelitian ini yaitu kepuasan keuangan (Z) dan perilaku mengelola keuangan (Y). Kemudian, variabel bebas adalah literasi keuangan (X1) dan sikap keuangan (X2). Untuk mengukur variabel terikat dan variabel bebas menggunakan 5 poin skala *likert type* yaitu :

Penilaian	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Tidak Setuju	1	5
Tidak Setuju	2	4
Netral	3	3
Setuju	4	2
Sangat Setuju	5	1

#### 1. Kepuasan Keuangan (Variabel Z)

Untuk mengukur variabel kepuasan keuangan, penulis menggunakan indikator-indikator yang diadaptasi dari Nabila et al., (2022).

**Tabel 3.1 Indikator untuk mengukur kepuasan keuangan**

Indikator	Pernyataan Asli	Pernyataan Adaptasi	Sumber
FS 1	<i>I am satisfied because the amount</i>	Saya puas karena jumlah pendapatan	Nabila et al., (2022)

	<i>of my income receive can meet my needs</i>	yang saya terima dapat memenuhi kebutuhan saya
FS 2	<i>I am satisfied because the amount of saving I currently have can meet my need</i>	Saya puas karena jumlah tabungan yang saya miliki saat ini dapat memenuhi kebutuhan saya
FS 3	<i>I am satisfied because I can Pay my bills on time</i>	Saya puas karena saya dapat membayar tagihan saya tepat waktu
FS 4	<i>I am satisfied because I can manage my current income and expenditure budget</i>	Saya puas karena saya dapat mengatur anggaran pendapatan dan pengeluaran saya saat ini
FS 5	<i>I am satisfied because I can buy the things I want</i>	Saya puas karena saya dapat membeli barang yang saya inginkan
FS 6	<i>I am satisfied that I have a long-term financial investment</i>	Saya puas karena saya memiliki investasi keuangan jangka panjang
FS 7	<i>I am satisfied with my current financial situation</i>	Saya puas dengan situasi keuangan saya saat ini

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2021)

## 2. Literasi Keuangan (Variabel X1)

Untuk mengukur variabel literasi keuangan, penulis menggunakan indikator-indikator yang diadaptasi dari Tavares dan Santos (2020, p.5).

**Tabel 3.2 Indikator untuk mengukur literasi keuangan**

Indikator	Pernyataan Asli	Pernyataan Adaptasi	Sumber
FL 1	<i>I make a financial planning for the future.</i>	Saya membuat perencanaan keuangan untuk masa depan	Tavares dan Santos (2020, p.5)
FL 2	<i>I regularly save money for the future.</i>	Saya secara teratur menyimpan uang untuk masa depan	
FL 3	<i>I save now to prepare myself for my old age</i>	Saya menabung sekarang untuk mempersiapkan diri saya untuk hari tua	
FL 4	<i>I follow a careful financial budget</i>	Saya mengikuti anggaran keuangan yang cermat	
FL 5	<i>I establish financial goals for the next 1-2 years</i>	Saya menetapkan tujuan keuangan untuk 1-2 tahun kedepan	
FL 6	<i>I consider the steps I need to take to maintain my budget for the next 1-2 year</i>	Saya mempertimbangkan langkah-langkah yang perlu saya ambil untuk mempertahankan anggaran saya untuk 1-2 tahun ke depan	

FL 7	<i>I decide beforehand how my money will be spent in the next 1-2 years</i>	Saya memutuskan terlebih dahulu bagaimana uang saya akan dibelanjakan dalam 1-2 tahun ke depan	
------	---	--	--

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2021)

### 3. Sikap Keuangan (Variabel X2)

Untuk mengukur variabel sikap keuangan, penulis menggunakan indikator-indikator yang diadaptasi dari Kim (2004, p.5) dan Nabila et al., (2022).

**Tabel 3.3 Indikator untuk mengukur sikap keuangan**

Indikator	Pernyataan Asli	Pernyataan Adaptasi	Sumber
FA 1	<i>Financial planning for retirement is not necessary for assuring one's security during old age</i>	Bagi saya, perencanaan keuangan untuk masa pensiun tidak diperlukan untuk menjamin keamanan selama usia tua	Kim (2004, p.5)
FA 2	<i>Having a financial plan makes it difficult to make financial investment decisions</i>	Bagi saya, memiliki rencana keuangan membuat sulit untuk membuat keputusan investasi keuangan	
FA 3	<i>Having a savings plan is not really necessary in today's world in order to</i>	Bagi saya, memiliki rencana tabungan tidak terlalu diperlukan untuk	

	<i>meet one's financial needs</i>	memenuhi kebutuhan keuangan saat ini	
FA 4	<i>Saving is not really important</i>	Bagi saya, penghematan tidak benar-benar penting	
FA 5	<i>Financial planning is important to me</i>	Bagi saya, perencanaan keuangan adalah penting	Nabila et al., (2022)
FA 6	<i>I am aware of the importance of financial investment</i>	Saya sadar akan pentingnya investasi keuangan	
FA 7	<i>I need to prioritize primary needs</i>	Saya perlu memprioritaskan kebutuhan primer	

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2021)

#### 4. Perilaku Mengelola Keuangan (*Variabel Y*)

Untuk mengukur variabel perilaku mengelola keuangan, penulis menggunakan indikator-indikator yang diadaptasi dari Dzomonda dan Fatoki (2018, p.6) dan Nabila et al., (2022).

**Tabel 3.4 Indikator untuk mengukur perilaku mengelola keuangan**

Indikator	Pernyataan Asli	Pernyataan Adaptasi	Sumber
FMB 1	<i>I actively maintain an emergency savings fund</i>	Saya aktif memelihara dana tabungan darurat	Dzomonda dan Fatoki (2018, p.6)
FMB 2	<i>I always save money from every income I get</i>	Saya selalu menabung dari setiap penghasilan yang saya dapatkan	

FMB 3	<i>I do save money for things like education and a home</i>	Saya menyimpan uang untuk hal-hal seperti pendidikan dan rumah	
FMB 4	<i>I stick to the budget all the time</i>	Saya tetap berpegang pada anggaran keuangan sepanjang waktu	
FMB 5	<i>I keep records of all expenses</i>	Saya mencatat semua pengeluaran	
FMB 6	<i>I have some money saved for emergencies</i>	Saya mempunyai uang yang disimpan untuk keadaan darurat	Nabila et al., (2022)
FMB 7	<i>I allocate part of my income to nancial investment</i>	Saya mengalokasikan sebagian dari pendapatan saya untuk investasi keuangan	

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2021)

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses penelitian ini menggunakan data mentah, yaitu sumber data langsung, atau memberikan data khusus kepada pengumpul data. Data yang diterima dari sumber pertama yang didapat dari pengisian kuesioner.

Penelitian ini menentukan metode penelitian survei menggunakan kuesioner online sebagai teknik pengumpulan data. Peneliti memilih pendekatan survei ini karena memungkinkan peneliti untuk menggambarkan secara mendalam kualitas, argumen, sikap, atau pemahaman seseorang mengenai variabel yang akan diteliti.

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 1. Uji Validitas

Berdasarkan Hair et al., (2017) ada dua cara dalam menguji validitas suatu indikator yaitu :

1. Convergent validity menghitung *outer loadings* dan *average variance extracted (AVE)* dimana mengukur indikator-indikator variabel yang saling berhubungan varians secara umum.
  2. Discriminant validity menghitung *cross loading factor* dan *fornell-lecker criterion* dimana mengukur variabel yang berbeda dari variabel lain dalam konteks seberapa banyak variabel tersebut dapat diukur dengan jelas dan hanya mewakili variabel tunggal tersebut.
- Peneliti menggunakan *convergent validity* dan *discriminant validity* untuk menguji validitas variabel dengan syarat faktor analisis sebagai berikut:

**Tabel 3.5 T Uji Validitas PLS SEM**

No	Kategori	Kriteria	Kriteria Diterima
1	Convergent Validity	Outer Loadings	Outer Loadings $\geq 0,7$
		Average Variance Extracted (AVE)	AVE $> 0,5$
2	Discriminant Validity	Cross Loading Factor	Cross Loading $\geq 0,7$ terhadap variabelnya dan diharapkan lebih besar terhadap variabel lain
		Fornell-Lecker Criterion	AVE harus lebih tinggi dari korelasi antar konstruk laten

Sumber : Hair et al,2017

## 2. Uji Reliabilitas

Internal Coherence Realibility adalah uji reliabilitas yang digunakan untuk menghitung reliabilitas dimana responden termasuk dalam skala cakupan yang sama pada dua periode terpisah dalam dua situasi yang identik. Jika peralatan yang ada pada dasarnya menghasilkan hasil yang sama bahkan ketika pengukuran diulang, kuesioner dikatakan dapat diandalkan. Menurut

Hair et al., (2017) uji reliabilitas yang digunakan yaitu *Cronbach's alpha* bahwa nilai alpha lebih besar dari 0,60 maka dapat dikatakan reliabel. Reliabilitas lebih rendah dari 0,60 berarti buruk, 0,70 dapat diterima, nilai antara 0,70 dan 0,90 bisa dibilang memuaskan.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dipilih untuk mengolah dan menganalisis data penelitian yaitu menggunakan Inner Model (model structural) terdiri atas output *r-square*, koefisien parameter dan *t-statistik*. Kemudian dilanjutkan dengan hipotesis menggunakan metode yang telah dikembangkan oleh Geisser dan Stone yaitu metode *resampling Bootstrap*.

Dalam uji hipotesis pada pengujian ini melihat dari nilai *t-statistik* atau nilai probabilitasnya (*p-value*). Dengan kriteria, sebagai berikut:

- a. Jika nilai *t-statistik* (*t-hitung*) lebih besar dari nilai *t-tabel* pada tingkat signifikansi 5% yaitu 1,96 maka hipotesis nol ditolak. Dengan demikian, hipotesis penelitian ( $H_a$ ) terbukti signifikan.
- b. Jika nilai probabilitas (*p-value*) lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% atau 0,05 maka hipotesis nol ditolak. Dengan demikian, hipotesis penelitian ( $H_a$ ) terbukti signifikan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kriteria penerimaan jika *t-statistik* memiliki nilai  $> 1,96$ , begitupun sebaliknya jika *t-statistik* memiliki nilai  $< 1,96$  maka hipotesis ditolak. Ketika nilai *p-value*  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan signifikan, begitupun sebaliknya (Hussein, 2015).

### 4. Uji Model

Setelah melakukan uji hipotesis maka selanjutnya dilakukan uji kemampuan prediksi model structural. Menurut hair et al (2016) kriteria yang dapat digunakan untuk menguji model structural menggunakan SEM-PLS yaitu :

1. Koefisien determinasi atau *R Square* merupakan nilai yang menentukan ukuran akurasi prediksi model. *R square* menghitung besarnya kontribusi/ variabel endogen dalam menjelaskan variabel eksogen. (Hair et al 2016). Nilai *R Square* 0,75; 0,50; dan 0,25 didefinisikan bahwa variabel endogen dapat dijelaskan secara inti, moderat atau lemah oleh semua variabel eksogen.

2. Effect size  $f^2$  menguji kontribusi masing-masing variabel eksogen terhadap nilai R-Square. Apabila nilai effect size  $f^2$  0,02; 0,15; atau 0,35 dapat diartikan bahwa variabel eksogen memiliki pengaruh yang kecil, sedang atau besar (Hair et al 2016).

